

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.391,24	8.360	-0,37%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+13,78	+0,37%
Basic Material	+23,77	+1,19%
Industrials	+50,79	+3,00%
Consumer Non-Cyclicals	+0,08	+0,01%
Consumer Cyclicals	+6,26	+0,65%
Healthcare	-14,63	-0,74%
Financials	+1,04	+0,07%
Properties & Real Estate	+26,86	+2,55%
Technology	+392,54	+3,87%
Infrastructures	+26,19	+1,29%
Transportation & Logistic	+21,72	+1,19%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
URBN	+34,78%	DSSA	-12,00%
BLUE	+25,00%	PGLI	-11,02%
INET	+25,00%	TIRA	-10,06%
UANG	+24,88%	HDFA	-7,25%
GLVA	+24,86%	CRSN	-6,82%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 419,88
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -37.908,68



Pada perdagangan Senin (10/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (-0,1%), KLSE (+0,5%), Hang Seng (+1,6%), Nikkei (+1,3%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,5%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Senin (10/11) mengalami pelemahan tipis sebesar (-0,04%) ke level 8.391,24 dengan total volume perdagangan sebesar 43,56 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR20,76 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR419,88 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR37.908,68 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BREN, DEWA, INET, BMRI dan WIFI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham ANTM, CUAN, BBRI, DSSA dan BRPT.

Wall Street pada perdagangan pada Senin (10/11) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,8%), S&P500 (+1,5%) dan Nasdaq (+2,3%).

Untuk perdagangan Selasa (11/11) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.360.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Keyakinan konsumen Indonesia pada Oktober 2025 meningkat, tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang naik ke 121,2—tertinggi dalam enam bulan terakhir. Peningkatan ini ditopang oleh perbaikan kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi ke depan. Meski proporsi pendapatan untuk konsumsi sedikit menurun, porsi tabungan meningkat, menunjukkan optimisme konsumen yang tetap kuat disertai kecenderungan menabung lebih besar.
- Kementerian ESDM mendukung langkah Kementerian Perindustrian membatasi izin smelter nikel baru karena pasokan nikel global dan domestik sudah berlebih. ESDM berencana menurunkan target produksi dan kuota nikel 2026 menjadi di bawah 319 juta ton. Kebijakan ini mendorong hilirisasi ke produk bernilai tambah tinggi dan memperketat izin smelter, kecuali bagi proyek yang sudah dalam tahap konstruksi.
- Pasar global dibuka optimistis setelah Senat AS menyetujui langkah awal untuk mengakhiri penutupan pemerintahan yang berkepanjangan, mendorong kenaikan indeks saham berjangka AS dan Eropa. Penutupan ini telah menekan ekonomi AS dan melemahkan sentimen konsumen ke level terendah dalam 3,5 tahun. Disisi lain, notulen rapat Bank of Japan menunjukkan peluang kenaikan suku bunga dalam waktu dekat, dan deflasi produsen China mereda serta inflasi konsumen kembali positif.
- Goldman Sachs menaikkan peringkat India dari “netral” menjadi “overweight” karena prospek pertumbuhan yang didukung momentum laba dan kebijakan pro-pertumbuhan. Target akhir 2026 untuk indeks Nifty 50 ditetapkan di 29.000, naik 14% dari penutupan terakhir. Meski investor asing masih melakukan penjualan besar, aliran dana domestik yang kuat dan valuasi yang kini lebih wajar membuat prospek pasar India lebih menarik.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.391	-3,4	0,0%	17,1%	16,9%	5.968		8.395	
Strait Times Index	4.488	-4,1	-0,1%	18,1%	19,9%	3.394		4.492	
KLSE Index	1.627	8,3	0,5%	-0,3%	30,0%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.649	407,2	1,6%	35,8%	35,2%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	4.019	21,0	0,5%	23,2%	19,3%	3.097		4.019	
Nikkei-225 Index	50.912	635,4	1,3%	27,6%	32,7%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.073	119,5	3,0%	69,8%	64,1%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.369	381,5	0,8%	11,7%	9,1%	37.646		47.706	
Nasdaq	23.527	522,6	2,3%	22,0%	24,0%	15.268		23.958	
S&P 500	6.832	103,6	1,5%	16,4%	15,5%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.787	104,6	1,1%	18,5%	21,1%	7.679		9.787	
DAX-German	23.960	390,0	1,7%	19,7%	26,1%	19.005		24.611	

DAILY NEWS

- Bumi Resources (BUMI) resmi mengakuisisi 100% saham Wolfram Limited senilai Rp698,98 miliar atau AUD63,5 juta, menandai langkah strategis diversifikasi bisnis di luar batu bara. Akuisisi ini memberi BUMI akses ke potensi produksi emas dan tembaga serta memperluas portofolio ke sektor mineral strategis dan kritis, sejalan dengan tren permintaan global dan komitmen pertumbuhan berkelanjutan.
- PT J Resources Asia Pasifik (PSAB) mendapat persetujuan pemegang saham untuk menjual seluruh kepemilikan di PT Arafura Surya Alam (ASA) kepada PT Danusa Tambang Nusantara, anak usaha United Tractors (UNTR), dengan nilai transaksi mencapai US\$540 juta. Transaksi ini bertujuan menata portofolio dan meningkatkan nilai perusahaan, dengan target selesai sebelum 23 Desember 2025. ASA mengelola tambang emas Doup di Sulawesi Utara yang diperkirakan beroperasi akhir 2025.
- Adaro Andalan Indonesia (AADI) akan membagikan dividen interim senilai USD250 juta atau sekitar 42,5% dari laba bersih per 30 September 2025 sebesar USD587,32 juta. Jadwal cum dividen pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 17 November 2025, dengan pembayaran dividen pada 27 November 2025. Keputusan ini didasarkan pada laporan keuangan sembilan bulan pertama 2025 yang menunjukkan saldo laba ditahan USD972,16 juta dan total ekuitas USD3,79 miliar.
- Garuda Indonesia (GIAA) akan melakukan private placement Rp23,67 triliun melalui penerbitan 315,61 miliar saham baru seri D seharga Rp75 per saham, dengan porsi saham publik terdilusi menjadi 6,17% menunggu persetujuan RUPS 12 November 2025. Dana dari Danantara Asset Management dan konversi pinjaman akan digunakan untuk modal kerja, perawatan pesawat, serta restrukturisasi dan penguatan modal Citilink.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.812	15,9	0,1%	11.771		12.997	
IDR/HKD	2.148	-0,8	0,0%	2.016		2.183	
IDR/CNY	2.345	-0,4	0,0%	2.180		2.351	
IDR/YEN (100yen)	10.890	32,0	0,3%	10.174		12.019	
IDR/USD	16.704	-3,0	0,0%	15.671		16.943	
IDR/EUR	19.265	38,3	0,2%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	60	0,3	0,5%	57		79	
ICE Coal Newcastle	114	-0,7	-0,6%	94		144	
Gold Spot \$/OZ	4.004	27,0	0,7%	2.562		4.356	
Nickel LME USD/Mt	15.093	44,8	0,3%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	35.807	-30,0	-0,1%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.111	-1,5	0,0%	3.780		5.151	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	-

TRADING IDEA

MAPA - Swing Trading Buy

Close	785	
Suggested Entry Point	745	
Target Price 1	850	+14,09%
Target Price 2	940	+26,17%
Stop Loss	660	-11,41%
Support 1	715	-4,03%
Support 2	700	-6,04%

Technical View

Saham MAPA pada perdagangan Senin (10/11) ditutup menguat ke level 785. Saat ini MAPA sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 800. Jika MAPA bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 850 – 940.

Secara teknikal, saat ini MAPA memiliki momentum yang bergerak menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 120 seiring MACD yang masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal MAPA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 660.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham MAPA, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +5,54% YoY. Katalis positif MAPA di 2025 meliputi pertumbuhan kinerja didorong efisiensi operasional yang kuat. Sentimen didukung oleh arus dana asing positif, tren penurunan suku bunga, peningkatan permintaan produk sport & leisure efek dari tren gaya hidup sehat dan pengelolaan model bisnis commerce terintegrasi memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika MAPA berada di range level 720 – 770 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi MAPA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk MAPA dengan Target Price 1 di level 850 dan Target Price 2 di level 960.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
11 Nov 25	AVIA	PT Avia Avian Tbk	20 Nov 25	Rp11/saham
12 Nov 25	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk	21 Nov 25	Rp229,59/saham
12 Nov 25	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	26 Nov 25	Rp738/saham
13 Nov 25	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk	5 Dec 25	Rp5/saham
13 Nov 25	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk	21 Nov 25	Rp20/saham
13 Nov 25	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	28 Nov 25	Rp4/saham
13 Nov 25	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	24 Nov 25	Rp18,5/saham
17 Nov 25	AADI	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	27 Nov 25	Rp536,38/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
12 Nov 25	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	5 Dec 25	20 : 1
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
25 Nov 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	26 Nov 25	Rp15.000/saham	119.169 : 7.864
25 Nov 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	26 Nov 25	Rp250/saham	3 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
10 Nov 25	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	11 Nov 25	3 Dec 25
12 Nov 25	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	13 Nov 25	5 Dec 25
12 Nov 25	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	13 Nov 25	5 Dec 25
13 Nov 25	NAIK	PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk	14 Nov 25	8 Dec 25
14 Nov 25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	17 Nov 25	9 Dec 25
17 Nov 25	CGAS	PT Citra Nusantara Gemilang Tbk	18 Nov 25	10 Dec 25
17 Nov 25	EMAS	PT Merdeka Gold Resources Tbk	18 Nov 25	10 Dec 25
17 Nov 25	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk	18 Nov 25	10 Dec 25
18 Nov 25	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	19 Nov 25	11 Dec 25
19 Nov 25	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
19 Nov 25	FOLK	PT Multi Garam Utama Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
11 Nov 25	BREN	PT Barito Renewables Energy Tbk
11 Nov 25	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
12 Nov 25	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
12 Nov 25	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
12 Nov 25	CUAN	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
12 Nov 25	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
12 Nov 25	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
12 Nov 25	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk
13 Nov 25	NANO	PT Nanotech Indonesia Global Tbk
14 Nov 25	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
11 Nov 2025	6:50 AM	Japan	Current Account SEP	¥3776B	¥2468B	¥2000.0B
11 Nov 2025	6:50 AM	Japan	Bank Lending YoY OCT	3.8%	3.8%	3.9%
11 Nov 2025	7:01 AM	United Kingdom	BRC Retail Sales Monitor YoY OCT	2%		1.7%
11 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Retail Sales MoM SEP	0.9%		0.8%
11 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Retail Sales YoY SEP	12.2%		9.0%
11 Nov 2025	2:00 PM	United Kingdom	Unemployment Rate SEP	4.8%	4.9%	4.8%
11 Nov 2025	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate MoM OCT	0.48%		0.2%
11 Nov 2025	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate YoY OCT	5.17%		4.9%
12 Nov 2025	6:00 AM	South Korea	Unemployment Rate OCT	2.5%		2.5%
12 Nov 2025	2:00 PM	Germany	Inflation Rate MoM Final OCT	0.2%	0.3%	0.3%
12 Nov 2025	2:00 PM	Germany	Inflation Rate YoY Final OCT	2.4%	2.3%	2.3%
12 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Current Account SEP	\$5.4B	\$1B	\$1.5B
12 Nov 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate YoY OCT	1.54%	0.48%	0.7%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.